

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair lagu *Bismillah Cinta* yang dipopulerkan oleh Ungu dan Lesti Kejora mengandung makna yang tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga spiritual dan religius.

Secara substantif, nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu ini meliputi tiga aspek utama, yaitu nilai akidah, syariah, dan akhlak. Nilai akidah tercermin dalam keyakinan kepada Allah sebagai sumber cinta dan tempat bergantung. Nilai syariah tampak dalam ajakan untuk menjalani hubungan secara halal dan menjaga batasan sesuai ketentuan agama. Sementara itu, nilai akhlak tergambar melalui sikap sabar, ikhlas, setia, serta tanggung jawab dalam menjalin hubungan.

Dalam perspektif analisis semiotika Ferdinand de Saussure, lirik lagu ini merupakan tanda yang memiliki makna mendalam. Kata-kata dalam lagu berfungsi sebagai penanda (signifier), sedangkan konsep cinta islami yang terkandung di dalamnya menjadi petanda (signified). Hal ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam lagu

disampaikan secara simbolik namun tetap mudah dipahami oleh pendengar.

Dengan demikian, lagu *Bismillah Cinta* dapat dikategorikan sebagai media dakwah yang efektif melalui seni musik. Penyampaian pesan secara estetis dan komunikatif menjadikan lagu ini mampu menjangkau masyarakat luas, khususnya generasi muda, serta memberikan pemahaman tentang konsep cinta yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

1. Bagi Penikmat Musik Islami:

Diharapkan dapat mengambil hikmah dari lirik-lirik lagu yang mengandung pesan dakwah, sehingga tidak hanya terhibur secara emosional, tetapi juga mendapatkan pencerahan spiritual.

2. Bagi Seniman dan Musisi:

Lagu ini dapat menjadi inspirasi untuk menciptakan karya-karya lain yang memadukan seni dan dakwah. Musik dapat menjadi media yang strategis dalam menyampaikan nilai-nilai Islam.